

## Peran Bahasa Asing terhadap Industri Pariwisata

Tita Hopipah<sup>1</sup>, Naila Rizqa 'Ulya<sup>2</sup>, Qurrota A'yun Nugraha<sup>3</sup>, Stacia Gracia<sup>4</sup>,  
Supriyono<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup> Manajemen Industri Katering, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [titahopipah09@upi.edu](mailto:titahopipah09@upi.edu)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, serta mencari tahu seberapa berpengaruhnya peran Bahasa asing terhadap mahasiswa pariwisata, yang dimana tujuan kami adalah untuk mengetahui bagaimana dampak bahasa asing dalam industri pariwisata, serta manfaat dan juga mengetahui seberapa fasih serta mengetahui seberapa tau Bahasa asing di kalangan anak muda zaman sekarang. Dalam mengerjakan penelitian, kami menggunakan metode kuantitatif atau lebih spesifik nya kami menggunakan G-form dengan pertanyaan - pertanyaan seputar Bahasa asing di kalangan anak pariwisata.

**Kata kunci:** *Peranan, Bahasa Asing, Industri Pariwisata*

### Abstract

This research aims to analyze and determine the influence of foreign languages on tourism students. Our objective is to understand the impact of foreign languages in the tourism industry, as well as their benefits, and to assess the proficiency and knowledge of foreign languages among today's youth. In conducting this research, we utilized a quantitative method, specifically using Google Forms to gather responses to questions related to foreign languages among tourism students.

**Keywords :** *Role, Foreign Language, Tourism Industry*

### PENDAHULUAN

Nyoman Pendit S. Nyoman dalam bukunya berjudul "Ilmu Pariwisata" (1994) menggambarkan pariwisata sebagai kegiatan orang-orang yang melakukan perjalanan sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan di luar tempat tinggal dan tempat bekerja mereka. Definisi tersebut menjelaskan bahwa perjalanan semantara waktu dalam bentuk apapun dapat dikategorikan sebagai pariwisata, seperti perjalanan dinas, bisnis, pendidikan, kunjungan keluarga, bersantai, hingga perjalanan dalam rangka pemulihan kesehatan. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki destinasi pariwisata favorit bagi para wisatawan di dunia. Menurut Travel and Tourism Development Index (TTDI) yang dirilis oleh World Economic Forum (WEF) pada 21 Mei 2024, Indonesia menempati peringkat 22 dari 119 negara dengan skor 4,46, naik 10 peringkat dari tahun 2021. Hal tersebut membuktikan bahwa sektor pariwisata berperan penting bagi indonesia, terlebih membuka lebar peluang kesempatan bekerja di bidang pariwisata.

Semakin berkembang pesatnya komunikasi dan interaksi global menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia, sebagai sarana untuk bertukar informasi, ide, dan emosi, komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan interpersonal serta menciptakan pemahaman di antara individu dan kelompok (Berlo, 1960). Semakin majunya teknologi membuat komunikasi telah berevolusi, mengubah cara kita berinteraksi dan berbagi informasi. Bahasa dan manusia ialah dua hal yang tak bisa dipisahkan. Devitt & Hanley (2006:1);Noermanzah (2017:2) menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Bahasa juga penting ketika kita akan mengembangkan empat keterampilan bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Noermanzah dkk., 2018:172).

Bahasa asing menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bahasa milik bangsa lain yang dikuasai, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap sebagai bahasa sendiri. Selain itu satu lema arti kata “asing” adalah aneh, tidak biasa. Menurut Kamus Linguistik Kridalaksana (2001:21) Bahasa Asing (Foreign Lenguage) adalah bahasa yang dikuasai bahasawan.

Dari hasil G-Form yang sudah kami buat dapat terlihat bahwa bahasa yang sering dan yang anak – anak zaman sekarang bisa adalah Bahasa Inggris, walaupun ada beberapa yang bisa berbahasa lain. Dari hasil ini juga kami melihat bahwa peranan Bahasa asing sangatlah penting untuk memudahkan komunikasi, dapat mengerti istilah serta dapat belajar Bahasa baru. Tentunya tak lepas dari hal-hal positifnya tentu ada sebuah tantangan yang dihadapi Ketika belajar bahasa asing yaitu kurangnya pembelajaran dari sekolah/kuliah, kurangnya kesadaran dan keinginan dari diri sendiri, kesulitan dalam belajar kosa kata serta grammer yang benar, keterbatasan media belajar, biaya, waktu dan banyak lagi. Bahasa asing bagi dunia pariwisata sangatlah penting, kami berharap dengan adanya jurnal ini dapat memberikan jawaban yang relevan terkait peran bahasa asing terhadap industri pariwisata.

Peranan Bahasa asing dalam Industri Pariwisata Untuk mempertahankan serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang dapat menghasilkan banyak keuntungan finansial bagi industri pariwisata dan masyarakat setempat. Industri pariwisata harus mengikuti setiap prinsip, aturan, dan peraturan yang diterapkannya dalam pengembangan pariwisata. Perusahaan pariwisata, hotel dan restoran merupakan sektor sektor pariwisata yang berperan penting dalam perkembangan industri pariwisata. Pengelola Industri terkait pariwisata lainnya juga berkontribusi pada keberhasilannya. Hal itu merupakan salah satu unsur yang berkontribusi terhadap kinerja sektor pariwisata. Karena ini adalah bahasa global, bahasa memainkan peran penting dalam komunikasi. Bahasa penting untuk menjalin hubungan sosial dan sebagai alat interaksi dan komunikasi. Tujuan dari bahasa Inggris di industri pariwisata adalah untuk mempromosikan destinasi wisata, membangun interaksi, dan menumbuhkan sensasi kekeluargaan di antara pengunjung dan orang-orang yang terkait dengan pariwisata . *Diantara peranan bahasa asing terutama bahasa inggris dalam dunia pariwisata yaitu:*

1. *Sebagai media komunikasi*

*Dalam dunia pariwisata sangat penting bagi kita untuk dapat menguasai bahasa asing karna pasti kebanyakan dari wisatawan yang datang tidak bisa berbahasa indonesia. Bahasa asing akan menjadi jembatan kita untuk dapat berkomunikasi dengan para wisatawan yang datang bekunjung.*

2. Bahasa pengantar

Bahasa asing juga sebagai pengantar bagi wisatawan, karna sebagai wisatawan tidak mungkin hanya mengunjungi 1 destinasi atau negara untuk mereka jelajahi, jadi bahasa inggris ini sebagai engantar untuk mereka dalam berkomunikasi arna bahsa inggris adalah termasuk kedalam bahasa dunia.

3. Membangun relasi

Dengan pandai berbahasa asing dan berinteraksi dengan baik dengan mereka, kita dapat membangun relasi dengan wisatawan baik mungkin untuk kesepakatan berbisnis atau lainnya.

4. Memperkuat hubungan antar sesama

Dengan pandai berbahasa asing juga kita dapat memperkuat hubungan yang bersifat global antar sesama wisatawan internasional dengan warga lokal, dikarenakan dalam berinteraksi pasti antar sesama ini terlibat dalam suatu dialog atauun diskusi yang membuat mereka dapat membangun hubungan untuk kedepannya.

### **Prinsip Komunikasi Efektif**

Banyak destinasi pariwisata melibatkan wisatawan dari berbagai negara, sehingga kemampuan untuk berbicara dalam berbagai bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, atau bahasa asing lainnya, sangat penting. Pelaku industri harus dapat beradaptasi dengan bahasa yang digunakan wisatawan asing untuk memperlancar komunikasi. Pelaku industri pariwisata harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada wisatawan asing dengan penggunaan bahasa yang benar dan mudah dipahami. penyedia layanan pariwisata untuk

menyediakan informasi dalam beberapa bahasa untuk memastikan aksesibilitas bagi wisatawan internasional.

### **Prinsip Multikulturalisme dan Penghormatan terhadap Budaya**

Pelatihan Bahasa dengan Budaya: Pelatihan bahasa bagi pelaku industri pariwisata sebaiknya tidak hanya berfokus pada kemampuan berbahasa, tetapi juga pada pemahaman budaya wisatawan asing. Ini dapat mencakup pembelajaran tentang kebiasaan, etika, dan tradisi yang relevan dengan negara atau budaya tertentu.

### **Prinsip Etika dan Profesionalisme**

Dalam penggunaan bahasa asing, sangat penting bagi pelaku industri untuk menjaga kejujuran dan transparansi dalam penyampaian informasi. Menghindari kesalahan dalam terjemahan atau penyampaian informasi yang dapat menyesatkan atau merugikan wisatawan.

### **Profesionalisme dalam Pelayanan**

Penerapan bahasa asing harus dilakukan dengan sikap profesional, di mana pelaku industri pariwisata menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik dan sopan terhadap wisatawan.

### **Peraturan tentang Aksesibilitas.**

Layanan untuk Penyandang Disabilitas: Dalam beberapa negara, ada peraturan yang mewajibkan penyedia layanan pariwisata untuk menyediakan fasilitas atau materi dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa isyarat, atau menerjemahkan informasi untuk penyandang disabilitas. Industri pariwisata perlu mematuhi regulasi ini untuk menjamin aksesibilitas bagi semua wisatawan.

Bahasa adalah sarana dasar untuk menyampaikan pikiran, perasaan, informasi, dan kebutuhan. Dalam hubungan sosial, komunikasi yang efektif bergantung pada kemampuan untuk menggunakan bahasa yang sesuai. Tanpa bahasa, akan sulit untuk memahami satu sama lain, mengungkapkan diri, atau membangun hubungan yang sehat. Bahasa juga adalah alat yang tidak terpisahkan dari hubungan sosial karena memungkinkan kita untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun ikatan dengan orang lain. Kemampuan untuk menggunakan bahasa secara efektif sangat penting dalam menciptakan hubungan yang saling menghormati, serta membangun pemahaman yang lebih dalam antar individu atau kelompok.

Komunikasi sebagai Alat Penting dalam Interaksi Manusia: Bahasa digunakan untuk bertukar informasi, ide, dan emosi. Menurut Berlo (1960), komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan interpersonal serta menciptakan pemahaman antara individu dan kelompok. Perkembangan Teknologi dan Komunikasi: Teknologi telah membawa evolusi dalam cara kita berkomunikasi. Hal ini mengubah cara manusia berinteraksi dan berbagi informasi, mempercepat akses komunikasi global. Peran Bahasa dalam Keterampilan Berbahasa: Bahasa adalah sarana yang penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara, menyimak, membaca, dan menulis, yang dijelaskan oleh Noermanzah dkk. (2018).

Pengertian Bahasa Asing: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa asing adalah bahasa milik bangsa lain yang dikuasai melalui pendidikan formal dan tidak dianggap sebagai bahasa sendiri dalam konteks sosiokultural. Sementara itu, Kamus Linguistik Kridalaksana (2001) mendefinisikan bahasa asing sebagai bahasa yang dikuasai oleh seseorang yang bukan penutur asli bahasa tersebut. Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, baik dalam konteks interpersonal maupun global, dan bagaimana teknologi serta pendidikan berperan dalam perkembangan bahasa, termasuk bahasa asing. Bahasa asing seperti Jepang, Mandarin, dan Korea memiliki peran yang penting dalam Industri Pariwisata, terutama mengingat meningkatnya jumlah wisatawan dari negara-negara Asia Timur.

#### **1. Bahasa Jepang**

Wisatawan Jepang: Jepang adalah salah satu negara dengan jumlah wisatawan yang sangat besar, baik yang keluar maupun yang datang ke negara lain. Penguasaan bahasa Jepang oleh pelaku industri pariwisata di negara-negara yang banyak dikunjungi wisatawan Jepang, seperti Indonesia, dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan Jepang dalam berinteraksi dengan penyedia layanan pariwisata.

Pemasaran Destinasi: Kemampuan berbahasa Jepang juga memungkinkan destinasi pariwisata untuk memasarkan diri dengan lebih efektif kepada audiens Jepang, yang dikenal sangat loyal dan suka berwisata.

Layanan Spesifik: Beberapa aspek budaya Jepang, seperti etika dan cara berkomunikasi, sangat penting untuk dipahami. Menyediakan layanan yang berbicara dalam bahasa Jepang dapat menciptakan kenyamanan tambahan bagi wisatawan Jepang.

## 2. Bahasa Mandarin

Wisatawan Tiongkok: Tiongkok merupakan pasar wisata terbesar di dunia. Bahasa Mandarin, sebagai bahasa utama di Tiongkok, sangat penting dalam menyambut wisatawan dari negara tersebut. Menyediakan layanan dalam bahasa Mandarin memungkinkan destinasi atau perusahaan pariwisata untuk lebih mudah berkomunikasi dengan wisatawan China, yang sering berkunjung ke destinasi internasional.

Jaringan Bisnis: Banyak perusahaan pariwisata yang bekerja sama dengan agen perjalanan atau operator wisata dari Tiongkok. Penguasaan bahasa Mandarin membantu memperlancar komunikasi bisnis dan meningkatkan kemitraan.

Kebutuhan Layanan: Penggunaan bahasa Mandarin dalam brosur, situs web, atau aplikasi pariwisata juga dapat meningkatkan daya tarik bagi wisatawan China. Mereka lebih cenderung memilih destinasi yang menyediakan kemudahan komunikasi dalam bahasa mereka.

## 3. Bahasa Korea

Wisatawan Korea: Korea Selatan memiliki jumlah wisatawan yang besar, dan bahasa Korea sangat penting untuk menarik wisatawan Korea yang bepergian ke luar negeri. Misalnya, destinasi wisata populer di Asia Tenggara, seperti Bali, Thailand, dan Vietnam, banyak menerima wisatawan Korea.

Kegiatan Budaya dan Hiburan: Selain wisata alam, wisatawan Korea juga tertarik pada kegiatan budaya dan hiburan, sehingga penting bagi penyedia layanan pariwisata untuk memahami budaya dan bahasa Korea. Ini termasuk penyediaan informasi mengenai destinasi, budaya lokal, serta makanan dan tempat belanja yang cocok untuk wisatawan Korea.

Media Sosial dan Influencer: Di zaman saat ini tren K-pop dan K-drama, banyak wisatawan Korea mencari destinasi wisata yang berkaitan dengan hiburan Korea. Penguasaan bahasa Korea bisa membantu dalam merancang pemasaran yang menargetkan kelompok ini, terutama melalui influencer atau kampanye media sosial.

Bahasa Jepang, Mandarin, dan Korea sangat penting dalam industri pariwisata karena mereka mewakili pasar wisatawan yang besar dari Asia Timur. Penguasaan bahasa-bahasa ini memungkinkan destinasi pariwisata untuk memberikan layanan yang lebih personal, efektif dalam pemasaran, dan meningkatkan kepuasan wisatawan. Hal ini juga membuka peluang lebih luas dalam berkompetisi di pasar pariwisata global yang semakin berkembang.

## METODE

Metode ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi pelaku industri pariwisata yang meningkatkan kualitas layanan dan komunikasi dengan wisatawan asing. Serta membuat industri pariwisata dengan keterampilan bahasa asing yang diperlukan dalam interaksi sehari-hari dengan wisatawan internasional. Dalam penulisan jurnal ini, penulis menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena dianggap tepat dalam memberikan gambaran mengenai fenomena yang sedang dibahas. Metode deskriptif kualitatif akan menekankan penjelasan melalui kalimat-kalimat yang akan disusun sederhana mungkin oleh penulis agar mempermudah pembaca dalam memahami materi yang disampaikan. Penulis menggunakan berbagai literatur berupa jurnal yang dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya. Kuesioner didistribusikan secara online kepada Mahasiswa Pariwisata, dengan responden diminta memilih alternatif jawaban yang tersedia dan memberikan pendapat tentang peran bahasa asing terhadap Industri Pariwisata digunakan untuk mendukung penelitian yang dituangkan dalam jurnal ini. Mengidentifikasi tingkat kebutuhan bahasa asing dalam industri pariwisata yang bisa dilakukan dengan survei terhadap pelaku industri seperti pemandu wisata, staff hotel, restoran, agen perjalanan, dan transportasi. Menentukan bahasa asing yang digunakan misalnya, bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, atau bahasa negara asal wisatawan yang banyak berkunjung. Materi dapat mencakup Bahasa sehari-hari yang digunakan di sektor pariwisata (greeting, reservasi, informasi wisata, dll). Penerapan bahasa asing di industri pariwisata

melakukan observasi terhadap Mahasiswa Industri Pariwisata untuk memastikan penerapan keterampilan bahasa asing dalam kegiatan sehari-hari.

Metode ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi pelaku industri pariwisata yang meningkatkan kualitas layanan dan komunikasi dengan wisatawan asing. Serta membuat industri pariwisata dengan keterampilan bahasa asing yang diperlukan dalam interaksi sehari-hari dengan wisatawan internasional.

Mengidentifikasi tingkat kebutuhan bahasa asing dalam industri pariwisata yang bisa dilakukan dengan survei terhadap pelaku industri seperti pemandu wisata, staff hotel, restoran, agen perjalanan, dan transportasi. Menentukan bahasa asing yang digunakan misalnya, bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, atau bahasa negara asal wisatawan yang banyak berkunjung. Materi dapat mencakup Bahasa sehari-hari yang digunakan di sektor pariwisata (greeting, reservasi, informasi wisata, dll). Penerapan bahasa asing di industri pariwisata melakukan observasi terhadap Mahasiswa Industri Pariwisata untuk memastikan penerapan keterampilan bahasa asing dalam kegiatan sehari-hari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil G-Form yang sudah kami buat, dapat terlihat bahwa Bahasa yang sering dan yang anak – anak zaman sekarang bisa adalah Bahasa Inggris, walaupun ada beberapa yang bisa berbahasa lain. Dari hasil ini juga kami melihat bahwa peranan Bahasa asing sangatlah penting untuk memudahkan komunikasi, dapat mengerti istilah serta dapat belajar Bahasa baru. Tentunya tak lepas dari hal hal positifnya tentu ada sebuah tantangan yang dihadapi Ketika belajar Bahasa asing yaitu kurangnya pembelajaran dari sekolah/kuliah, kurangnya kesadaran dan keinginan dari diri sendiri, kesulitan dalam belajar kosa kata serta grammer yang benar, keterbatasan media belajar, biaya, waktu dan banyak lagi. Tentunya juga ada sebuah perbedaan kepentingan untuk mempelajari Bahasa asing ini ada yang hanya untuk keperluan kuliah, ada juga yang akan dipakai saat kerja nanti tapi tetap saja belajar Bahasa asing sangat penting dan ada manfaatnya yaitu dapat mempelajari Bahasa serta budaya luar, meningkatkan skill Bahasa, membantu pada saat di dunia kerja, wawasan yang lebih luas serta untuk promosi wisata ke luar negeri, pelayanan reservasi, pelayanan akomodasi (hotel atau perjalanan), pelayanan saat guiding. Selain dampak positif ada juga dampak negative dari peranan Bahasa asing yaitu pembawa kebudayaan, sejarah, identitas, dan pengetahuan lokal. Ketika bahasa hilang, seluruh dunia pengetahuan yang terkandung di dalamnya juga terancam hilang. Oleh karena itu, upaya pelestarian bahasa tidak hanya penting untuk menjaga komunikasi antarindividu, tetapi juga untuk melestarikan kebudayaan, sejarah, dan identitas masyarakat serta pengetahuan lokal yang bernilai tradisi lisan, dan cara berpikir yang unik, Jika bahasa tersebut hilang. Oleh karena itu, Hal yang bisa kita lakukan adalah melibatkan diri dalam upaya Pelestarian bahasa yang terancam punah memerlukan kombinasi dari berbagai pendekatan yang saling mendukung, mulai dari kebijakan pemerintah yang mendukung bahasa daerah, dukungan komunitas dalam penggunaan bahasa sehari-hari, pendidikan yang memfasilitasi pembelajaran bahasa, hingga dokumentasi dan penggunaan teknologi yang memungkinkan penyebaran dan pengajaran bahasa kepada generasi mendatang. Dengan upaya bersama ini, bahasa yang terancam punah dapat dilestarikan, dan pengetahuan, kebudayaan, serta identitas yang terkandung di dalamnya dapat diteruskan ke generasi yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa peranan Bahasa Asing dalam industri pariwisata ada point plus serta minus seperti Globalisasi, point plus nya adalah jika ada tourist dari luar kita bisa berkomunikasi dengan sangat baik sedangkan point minus nya adalah anak muda zaman sekarang lebih tertarik dengan budaya serta Bahasa Asing yang membuat hilangnya kebudayaan serta Bahasa di Negeri sendiri.

## **SIMPULAN**

Selain sebagai bahasa dunia, bahasa inggris juga wajib kita kuasai dalam dunia pariwisata. Karna dengan bahasa inggris dapat menjadi jembatan serta sarana bagi kita untuk dapat berkomunikasi dan membantu wisatawan internasional yang datang berkunjung. Bukan hanya sebagai sarana komunikasi, dengan menguasai bahasa inggris juga dapat membantu kita

untuk meraih banyak keuntungan seperti dapat menjalin hubungan antar sesama dan menambah relasi kita dalam dunia global serta keuntungan lainnya. Namun bukan hanya bahasa Inggris, sebagai insan pariwisata kita juga harus setidaknya bisa beberapa bahasa lain meski tidak menguasainya seperti; bahasa Mandarin, bahasa Jepang, bahasa Prancis, dan beberapa bahasa lainnya. Karena pandai dalam berbahasa asing dalam dunia pariwisata sangat penting untuk dapat berkomunikasi dengan baik dengan para wisatawan serta agar dapat memberikan pelayanan secara optimal kepada mereka.

Bahasa asing mempunyai sifat untuk mendapatkan Komunikasi yang Efektif: Bahasa asing mempermudah komunikasi antara wisatawan dan pelaku industri pariwisata, seperti pemandu wisata, staf hotel, dan penyedia transportasi, sehingga meningkatkan pengalaman wisatawan. Meningkatkan Aksesibilitas: Penguasaan bahasa asing membuka peluang bagi destinasi pariwisata untuk menarik lebih banyak wisatawan internasional. Ini juga membantu wisatawan merasa lebih nyaman dan diterima di negara tujuan. Peningkatan Layanan: Dengan kemampuan berbahasa asing, penyedia layanan pariwisata dapat menawarkan layanan yang lebih baik dan profesional, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan wisatawan dan loyalitas mereka.

Persaingan Global: Di dunia pariwisata yang kompetitif, kemampuan berbahasa asing menjadi keunggulan. Destinasi atau bisnis pariwisata yang memiliki staf yang fasih dalam berbagai bahasa akan lebih unggul. Perluasan Pasar: Penguasaan berbagai bahasa membuka peluang untuk memperluas pasar wisata, memungkinkan pengusaha pariwisata untuk menjangkau lebih banyak segmen pasar dari berbagai negara. Secara keseluruhan, bahasa asing dapat mendukung kelancaran, kenyamanan, dan pertumbuhan industri pariwisata di era globalisasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, khususnya rekan dosen serta Mahasiswa Pariwisata Universitas Pendidikan Indonesia, serta tim Jurnal Pendidikan Tambusai. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan dalam memfasilitasi penerbitan jurnal ini. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, L. S. (2019, December). Peranan keterampilan berbahasa Inggris dalam industri pariwisata. In *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* (Vol. 2, No. 1, pp. 71-82). <http://ojs-journey.pib.ac.id/index.php/art/article/view/42>
- Mulyono, A. A. E. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Pariwisata. *Jurnal Pariwisata Tawangmangu*, 1(1), 43-53. <https://www.journal.bukitpengerahan.ac.id/index.php/JUPARITA/article/view/98>
- Hananuraga, R. (2022). Peranan Pendidikan Bahasa Inggris Bagi Perkembangan Ilmu Lainnya. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 273-286. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/9161>
- Setyanto, A., & Litt, M. (2014). Pentingnya penguasaan bahasa dan budaya asing sebagai pendukung utama sektor pariwisata. *Jurnal Pariwisata: FIB Universitas Brawijaya*, 1(1), 1-12. <https://fib.ub.ac.id/pentingnya-penguasaan-bahasa-dan-budaya-asing-sebagai-pendukung-utama-sektor-pariwisata/>
- Hendaryan, H., & Muakhor, T. N. A. (2021). Variasi Bahasa Dalam Jual Beli Online/Marketplace Instagram. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2). <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4443/pdf#:~:text=Bahasa%20asing%20dan%20bahasa%20baku,segi%20sosial%20dan%20budaya%20masyarakat.>
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319). <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/11151>
- Hanipah. (2020). Analisis Tuturan Bahasa Asing Dalam Forum. *Volume 3 Nomor 4, Juli 2020*, 495-505.

<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4443/pdf#:~:text=Bahasa%20asing%20dan%20bahasa%20baku,segi%20sosial%20dan%20budaya%20masyarakat.>

- K, E. C. (2024). Kepunahan Bahasa di Tengah Arus Globalisasi: Ancaman dan Upaya Melawannya. LBI UI. <https://lbifib.ui.ac.id/id/blog/artikel/kepunahan-bahasa-di-tengah-arus-globalisasi-ancaman-dan-upaya-melawannya>
- Gradianto, R. A. (2022). Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli, Pahami Tujuan dan Manfaatnya. BOLA.COM. <https://www.bola.com/ragam/read/5081289/pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli-pahami-tujuan-dan-manfaatnya?page=2>
- RI, K. (2024). Siaran Pers: Indonesia Raih Predikat “Asia’s Leading Adventure Tourism Destination 2024” Versi World Travel Awards. Kemenparekraf/Baparekraf RI. <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-indonesia-raih-predikat-asias-leading-adventure-tourism-destination-2024-versi-world-travel-awards>
- Muzakir, M., Yusnaldi, Y., Hatmawan, A. A., Rusdi, R., & SI, M. F. (2023). Pelatihan Basic English Untuk Kader Ekowisata Pokdarwis Pasi Luwah Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*, 3(1), 1-8. <http://jurnal.utu.ac.id/agromarine/article/view/7564>